

**PENGARUH BELAJAR KELOMPOK DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER I
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA KELAS XI DI SMK
PRAWIRAMARTA KARTASURA TAHUN AJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana S-1



Diajukan Oleh :

RIZKA AMALIYA

A 210 110 120

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JULI, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Trensipos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax. : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Harsono, SU.
NIP/NIK : 232

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Rizka Amaliya
NIM : A 210 110 120

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : "PENGARUH BELAJAR KELOMPOK DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NILAI ULANGAN AKHIR
SEMESTER I MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA KELAS
XI DI SMK PRAWIRAMARTA KARTASURA TAHUN AJARAN
2014/2015"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Juli 2015
Pembimbing

Prof. Dr. Harsono, SU.
NIK : 232

ABSTRAK

PENGARUH BELAJAR KELOMPOK DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER I MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA KELAS XI DI SMK PRAWIRAMARTA KARTASURA

Rizka Amaliya, A 210110120, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pengaruh belajar kelompok terhadap nilai UAS I mata pelajaran kewirausahaan pada kelas XI di SMK Prawira Marta Kartasura Tahun ajaran 2014/2015. 2) Pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap nilai UAS I mata pelajaran kewirausahaan pada kelas XI di SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2014/2015 . 3) Pengaruh belajar kelompok dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap nilai UAS I mata pelajaran kewirausahaan pada kelas XI di SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 100 siswa, sampel hasil dari seluruh populasi yaitu dengan menggunakan teknik sensus. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Sebelumnya angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F, uji R^2 dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 66,909 + 0,100X_1 + 0,137X_2$ yang artinya nilai UAS I mata pelajaran kewirausahaan dipengaruhi oleh belajar kelompok dan persepsi siswa tentang kewirausahaan. Kesimpulan yang diperoleh : 1) Ada pengaruh belajar kelompok terhadap nilai UAS mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,264 > 1,984$, dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,02$. 2) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap nilai UAS I mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,059 > 1,98$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,03$. 3) Ada pengaruh belajar kelompok dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap nilai UAS I mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,011 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. 4) Variabel belajar kelompok memberikan sumbangan efektif sebesar $11,773\%$, variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar $10,6305\%$, total sumbangan efektif adalah $22,4\%$, sehingga dapat dikatakan bahwa belajar kelompok lebih dominan mempengaruhi nilai UAS I mata pelajaran kewirausahaan. 5) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,224$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh belajar kelompok dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap nilai UAS I mata pelajaran kewirausahaan adalah $22,4\%$ dimana sisanya $77,6\%$ dipengaruhi variabel lain:

Kata Kunci: Belajar kelompok, persepsi siswa tentang kewirausahaan, nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah ajang untuk menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dan bakat intelektualitas alamiah manusia, di samping untuk menanamkan nilai-nilai dan ajaran normatif, dan etis sebagai pembentukan kesadaran dalam bingkai mencerdaskan bangsa disatu sisi, dan membangun nilai luhur memanusiakan manusia secara global di sisi lain.

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Program Keahlian Kejuruan secara umum mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dengan demikian pendidikan membutuhkan secara fokus yang mewadahnya, yang sampai saat ini disebut dengan “Sekolah”. Sekolah sebagai wadah formal pendidikan, terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang memiliki kebijakan standarisasi pendidikan secara nasional. Dalam menetapkan standarisasi pendidikan bangsa saat ini hanya dilakukan dengan pelaksanaan uji kompetensi dan ujian akhir nasional (UAN) secara simultan diseluruh wilayah hukum Indonesia. Uji kompetensi yang diterapkan di sekolah salah satunya yaitu ulangan akhir semester (UAS).

Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 menyatakan bahwa:

Ulangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan pada kelas XI.

Menurut *Hisrich* dalam *Franky* (2014:5), “Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan resiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi”. Sedangkan menurut *Sunyoto* (2013:2), “Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain”.

Berdasarkan waktu pelaksanaannya, ulangan dibagi atas beberapa jenis, yaitu ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan akan menentukan hasil nilai akhir pada siswa disekolah. Apabila ada siswa yang belum berhasil mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM yang berlaku, maka guru akan mengadakan ulangan kembali atau yang biasa disebut dengan remidi, tujuannya agar siswa tersebut dapat menuntaskan nilai yang telah ditempuh ketika di kelas XI khususnya pada mata pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan di SMK Prawira Marta Kartasura. Ketuntasan nilai pada Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran kewirausahaan juga akan mempengaruhi pendidikan yang mereka jalani sekarang ini untuk tahap-tahap selanjutnya. Oleh sebab itu, siswa harus memahami betapa pentingnya sebuah pendidikan.

. Salah satu metode yang dewasa ini mulai banyak digunakan oleh berbagai lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas anak didik, yaitu metode belajar kelompok. Belajar kelompok adalah kelompok individu dalam kelas yang mengadakan kerja sama untuk melaksanakan tugas-tugas belajar untuk tercapainya tujuan belajar.

Menurut *Sanjaya* (2011:242), “Belajar kelompok merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Pelaksanaan belajar kelompok dapat dilakukan secara berkelompok kecil kurang lebih lima orang atau lebih, bahkan dapat dilengkapi dengan belajar secara klasikal tetapi menitik beratkan pada tanya jawab dan diskusi. Misalkan di dalam

sebuah kelas, guru akan mengajarkan tentang pembuatan ketrampilan yang bertemakan tenaga listrik pada mata pelajaran kewirausahaan dan ia tidak mempunyai bahan bacaan yang cukup untuk tiap siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar harus terjalin interaksi yang aktif antara kedua pelaku pada proses belajar mengajar, yaitu guru dan siswa. Keberhasilan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan berkaitan juga dengan adanya persepsi siswa terhadap nilai ulangan akhir semester satu (UAS) pada kelas XI yang telah didapat pada akhir semester satu.

Menurut Nugroho (2013:36), “Menyatakan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu”. Hal ini menyebabkan munculnya perbedaan persepsi pada setiap orang yang melihat barang yang sama. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gibson dan Hotgetts yang menyatakan bahwa persepsi merupakan pandangan individu terhadap sebuah realitas.

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting yang memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Persepsi memang jarang untuk diperbincangkan, apa lagi yang terkait dalam proses belajar.

Menurut Desmita (2010:116), “Adanya persepsi yang benar, kehadiran peserta didik di sekolah tidak akan mendapatkan kemanfaatan yang berarti dari informasi atau materi pelajaran yang disampaikan guru khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Prawira Marta Kartasura. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2014/2015. Obyek penelitiannya adalah belajar kelompok, Persepsi Siswa tentang kewirausahaan, dan hasil nilai ulangan akhir semester satu.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono

(2012:7), analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2012:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura yang berjumlah 100 siswa. Karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti yaitu siswa yang sedang mempelajari mata pelajaran kewirausahaan dengan menggunakan metode belajar kelompok.

Menurut Sugiyono (2010:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Prawira Marta yang berjumlah 100 siswa. Apabila jumlah populasi relatif sedikit maka penelitian menggunakan sensus.

Menurut Ruslan (2008:142), “Alasan melakukan sensus, yaitu sebaiknya peneliti mempertimbangkan untuk meneliti seluruh elemen-elemen dan populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen)”.

Menurut Sugiyono (2010:59), “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah belajar kelompok (X_1) dan persepsi siswa tentang kewirausahaan (X_2).

Menurut Sugiyono (2010:59), “*Variabel terikat* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai ulangan akhir semester I kelas XI (Y).

Metode Angket Menurut Sugiyono (2010:199), menyatakan bahwa “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengolahan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang

dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Liliefours*, atau dalam program SPSS 15,0 *for windows* disebut *Kolmogrov-Smirnov*.

Uji Linieritas. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Teknik analisis uji Regresi Berganda ini digunakan untuk meramalkan perubahan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

Analisis uji t (t_{tes}) ini digunakan untuk mempengaruhi signifikansi antara variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y).

Uji Secara Serempak (Uji F). Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama.

Sumbang Relatif (SR). Digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriteria Y . Menurut Hadi (2007:24) dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\%, X_1 = \frac{\alpha_1 \sum X_1^y}{\alpha_1 \sum X_1^y + \alpha_2 \sum X_2^y}$$

Sumbang Efektif (SE). Digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriteria Y .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Belajar Kelompok terhadap Nilai Ulangan Akhir Semester I Mata Pelajaran Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yaitu uji konstribusi belajar kelompok (X_1) terhadap nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan (Y) diperoleh koefisien regresi dari variabel belajar kelompok (b_1) adalah sebesar 0,100 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel belajar kelompok berpengaruh positif terhadap nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran

kewirausahaan. Hasil perhitungan tersebut diperoleh dari perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,246 > 1,984$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$. Variabel belajar kelompok memberikan sumbang relatif 52,5580% dan sumbangan efektif sebesar 11,773%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik belajar kelompok yang dilakukan maka akan semakin baik pula nilai ulangan akhir semester mata pelajaran kewirausahaan yang ada di SMK tersebut.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2006), bahwa salah satu fungsi dari penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik. Metode pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk merangsang minat belajar peserta didik. Indra aji Wardhana pada tahun 2011 dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh penggunaan metode demontsrasi terhadap motivasi belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran engine sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul memberikan hasil pengaruh variabel penggunaan metode pembelajaran dalam hali ini metode demonstrasi dapat meningkatkan mootivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,571 > 2,00$ dengan taraf signifikansi 5%.

Pengaruh Persesi Siswa Terhadap Nilai Ulangan Akhir Semester I Mata Pelajaran Kewirausahaan.

Hasil uji hipotesis pada konstribusi ini dapat diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan (b_2) adalah sebesar 0,137 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan berpengaruh positif terhadap nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan uji t untuk variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,059 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003 dengan sumbangan relatif sebesar 47,4575% dan sumbangan efektif sebesar 10,6305%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin persepsi siswa tentang kewirausahaan maka semakin baik pula nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan di SMK Prawira Marta pada kelas XI tahun ajaran 2014/2015.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tatih pada tahun 2013 yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran mandiri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Sekolah Terbuka SMP N 2 Teangaran. Ada indikasi pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran mandiri terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII Sekolah Terbuka SMP N 2 Teangaran. Hal itu dibuktikan dengan hasil $X^2_{hitung} = 12,4$ dan $X^2_{tabel} = 9,21$ pada db2 dengan taraf signifikan 1%.

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dapat memberikan kesimpulan bahwa secara garis besar variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan jumlah responden yang lebih banyak dibandingkan penelitian sebelumnya.

Pengaruh Belajar Kelompok dan Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan Terhadap Nilai Ulangan Akhir Semester I Mata Pelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,011 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti belajar kelompok dan persepsi siswa tentang kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi belajar kelompok dan persepsi siswa tentang kewirausahaan akan diikuti peningkatan pada nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel belajar kelompok dan persepsi siswa tentang kewirausahaan akan diikuti penurunan pada nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,224, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel belajar kelompok dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap nilai ulangan akhir semester I

mata pelajaran kewirausahaan adalah sebesar 22,4% sedangkan 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel belajar kelompok memberikan sumbangan relatif sebesar 52,5580% dan variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 47,4575%. Sedangkan berdasarkan sumbang efektifnya, variabel belajar kelompok memberikan sumbangan efektif sebesar 11,773%, sedangkan variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 10,6305%. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif dan sumbangan relatif pada kedua variabel tersebut, nampak bahwa variabel belajar kelompok memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap nilai ulangan akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan dibandingkan variabel penggunaan metode pembelajaran.

Ada pengaruh positif antara belajar kelompok dengan nilai Ulangan Akhir Semester Satu mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Prawira Marta Krtasura tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,264 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, dengan sumbangan relatif sebesar 52,5580% dan sumbangan efektif sebesar 11,773%.

Ada pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kewirausahaan dengan nilai Ulangan Akhir Semester 1 mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,059 > 1,984$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$.

Ada hubungan positif antara belajar kelompok, persepsi siswa tentang kewirausahaan dengan Nilai Ulangan Akhir semester I mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI di SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,011 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gultomhans. (2013) (<http://gultomhans.wordpress.com/2013/06/10/hipotesis-penelitian-2>). Diakses pada tanggal 22 Februari 2015 pukul 17.00.
- Sudjana, Nana.2003. *Teknik Analisis Regresi dan Kolerasi Bagi Penelitian*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.